

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan penerapan layanan bimbingan rohani Islam kepada para responden di Komisi Penanggulangan AIDS Kota Serang dengan membahas tentang motivasi hidup, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi beberapa responden pasien HIV/AIDS di Komisi Penanggulangan AIDS Kota Serang sebelum mengikuti layanan bimbingan rohani Islam memiliki beberapa kendala, seperti yang terjadi pada responden MIM yang trauma meminum obat ARV, responden S yang merasa tidak percaya diri terhadap kondisi dirinya, responden PJW mengalami kekurangan motivasi positif, merasa bosan menjadi waria dan jenuh meminum obat ARV serta responden K yang merasa kurang pengetahuan ilmu agama, pesimis bisa mendapatkan pasangan hidup dan ingin berubah menjadi lebih baik tetapi tidak berani untuk memulainya.
2. Untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh keempat responden pasien HIV/AIDS di Komisi Penanggulangan AIDS Kota Serang, peneliti memberikan layanan bimbingan rohani Islam kepada responden

sebanyak tiga kali pertemuan. Dalam setiap pertemuan terdiri dari: 1). Tahap awal yaitu membuka kegiatan dan melakukan perkenalan, menjelaskan asas-asas bimbingan rohani Islam yang akan diterapkan dan *me-review* materi pada kegiatan sebelumnya. 2). Tahap transisi yaitu membuat perjanjian, membangun pendekatan emosional, mengamati dan menanyakan kesiapan responden. 3). Tahap inti mendengarkan cerita responden, mendiskusikan dan menyimpulkan permasalahan responden, menyampaikan pendapat, mengisi materi. 4). Tahap akhir yaitu meminta kesan dan pesan, mengamati pencapaian, mengevaluasi, membahas tindak lanjut dan menutup pertemuan. Tahapan dalam kegiatan tersebut bertujuan untuk membantu meningkatkan motivasi hidup responden secara signifikan, Hasil yang didapatkan berbeda antara responden yang satu dengan lainnya, karena dipengaruhi oleh latar belakang masalah responden dan seberapa kuat responden berkeinginan untuk memperbaiki masalahnya itu sendiri.

3. Layanan bimbingan rohani Islam efektif dalam meningkatkan motivasi hidup pasien HIV/AIDS di Komisi Penanggulangan AIDS Kota Serang, seperti: 1) Pada responden MIM layanan bimbingan rohani Islam ini sangat memberikan pengaruh terhadap keputusannya, semula responden takut melakukan pengobatan ARV kembali karena trauma akan efek sampingnya, kini berani

memulai pengobatan ARV kembali. 2) Pada responden S yang semula merasa tidak percaya diri, merasa minder belajar agama kini pola pikirnya mulai terbuka dan menyadari potensinya. 3) Pada responden PJW yang semula memiliki motivasi positif yang lemah, sering pesimis dan cemas terhadap keuangan dan pekerjaannya, PJW juga jenuh dalam meminum obat ARV kini lebih berpikir untuk bersikap positif dalam menjalani hidup, dia juga berusaha memberikan semangat pada dirinya sendiri untuk tetap sehat, menjaga pola hidup sehat dengan meminum obat ARV. PJW juga berpendapat untuk tetap selalu membuka usaha salonnya dan menghindari perbuatan yang dapat mendekatkannya pada kemaksiatan. 4) Pada responden K memiliki keinginan untuk berubah menjadi laki-laki normal dan ingin menikah dengan perempuan, namun K tidak memiliki keyakinan dan tekad yang kuat untuk berubah. K dilema dan tidak yakin bisa berubah, dia hanya sebatas mengungkapkan niatannya ingin berubah tanpa menjalaninya kini berpendapat harus memulai dengan tindakan nyata. K juga tertarik untuk belajar bacaan shalat dan mengaji dengan peneliti diluar dari penelitian.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Penelitian yang Akan Datang

Peneliti menyarankan agar ada penelitian dengan mengangkat tema tentang permasalahan-permasalahan yang dialami oleh pasien HIV/AIDS atau penelitian yang lebih mendalam mengenai tema ini.

### 2. Bagi Pasien HIV/AIDS

Untuk pasien HIV/AIDS di Komisi Penanggulangan AIDS Kota Serang maupun untuk pasien HIV/AIDS di Indonesia dan dunia, agar untuk tetap selalu semangat dalam menjalani hidup dengan status positif HIV/AIDS, yakinlah pada diri sendiri dan tetap selalu mendekati diri kepada Tuhan YME melalui ibadah dan shadaqah. Tetap selalu meminum obat ARV sesuai dengan anjuran resep dokter/psikiater.

### 3. Bagi KPA Kota Serang

Komisi Penanggulangan AIDS Kota Serang diharapkan untuk lebih bisa meningkatkan kinerja dan tanggungjawab dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyebaran virus HIV/AIDS di Kota Serang.

### 4. Bagi Masyarakat Umum

Stigma negatif tentang HIV/AIDS dapat menciptakan tindakan diskriminatif terhadap pasien HIV/AIDS. Oleh karena itu peran masyarakat umum sangat dibutuhkan untuk membantu pemerintah dan Komisi Penanggulangan AIDS dalam upaya mengedukasi seputar HIV/AIDS disetiap lapisan masyarakat.